BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1 LatarBelakang

Penyebaran pandemi Covid-19 berdampak buruk pada perekonomian masyarakat Solok Selatan. Hal ini terjadi karena sumber pendapatan dan hasil panen berkurang. Adanya kebijakan pembatasan jam kerja, larangan melakukan aktivitas relasional, termasuk relasi ekonomi menyebabkan kurangnya pendapatan dan hasil panen. Kerugian sosial ekonomi merupakan penyebab mendasar morbiditas dan mortalitas. Salah satu yang cara pemerintah untuk menahan konsekuensi merugikan dari sosial ekonomi adalah melalui pemberian bantuan social. Bantuan sosial dapat berupa bantuan tunai langsung (BLT), beras miskin (Raskin), dan Sembilan Bahan Pokok (SEMBAKO) untuk membantu kelangsungan hidup masyarakat miskin. Selama masa pandemi Covid-19, bantuan Dinas sosial merupakan unsur pelaksana pemerintah di bidang kesejateraan sosial masyarakat. Pelayanan-pelayanan sosial pada dinas sosial ini juga meliputi Perlindungan sosial, Pemberdayaan Sosial Fakir Miskin, Rehabilitas Sosial, Penyantunan anak yatim dan lanjut usia, pembinaan karang taruna dan pembinaan organisasi social.

Bantuan sosial mengacu pada program pemerintah, yaitu memberikan tingkat dukungan pendapatan minimum kepada individu dan rumah tangga yang hidup dalam kemiskinan. Bantuan sosial sangat diperlukan bagi masyarakat yang kurang bercukupan dalam ekonomi. Sasaran utama penerima bantuan adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (poorest), Rumah Tangga Miskin (poor) dan Rumah Tangga Hampir Miskin (near poor) [5]. Selain itu, pekerja yang terdampak PHK maupun wirausaha yang gulung tikar juga berhak mendapatkan bantuan sosial di masa pandemi Covid-19.

Dana bantuan sosial dan hibah rupanya sering disalahgunakan oleh pemerintah daerah. Kelemahan dari sistem yang sedang berjalan saat ini adalah data realisasi penyaluran bantuan hanya tertumpuk sebagai lembaran arsip dan tanpa didukung manajemen pengarsipan yang baik. Dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan bantuan sosial dianggap sangat merugikan pemerintah serta masyarakat sehingga perlu adanya penanganan serius terhadap masalah ini. Titik kelemahan yang sering dimanfaatkan pelaku penyalahgunaan, yaitu pada proses distribusi dari kecamatan ke masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang

dapat menyalurkan informasi secara tepat mengenai pendistribusian bantuan sosial.
Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sebuah sistem yang memadai agar informasi dapat tersampaikan secara akurat dan lengkap.

Perkembangan teknologi saat ini dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi lebih mudah, salah satunya adalah dengan memanfaatkan website. Sistem informasi berbasis website dapat digunakan untuk membantu mengelola informasi terkait pendistribusian bantuan sosial kepada masyarakat. Dengan adanya sistem informasi website bantuan sosial, maka dapat mengurangi keresahan dan kesalahan-kesalahan dalam mengatasi penginputan data sehingga kebijakan-kebijakan yang diambil transparan dan dapat dipantau langsung oleh masyarakat. Selain itu, masyarakat dapat mengetahui bantuan-bantuan apa saja yang layak di berikan kepada mereka secara adil dan merata.

Bantuan sosial di Nagari Alam Pauh Duo Solok Selatan pada proses pengelolaan bantuan masih dikerjakan secara manual, hal itu bisa mengakibatkan ketidak efektifan, keakuratan, dan transparansi pengelolaan data masyarakat yang berhak menerima bantuan. . Selain itu, belum adanya sistem keamanan yang memadai membuat data sangat rawan akan tindakan manipulasi dari pihak-pihak tertentu yang tidak bertanggung jawab. Sehubungan dengan kondisi tersebut, maka diperlukan suatu sistem bantuan sosial berbasis web. Sistem bantuan sosial berbasis web ini merupakan sebuah sistem penyedia informasi berupa pendataan, perekapan, dan penyaluran bantuan sosial.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara merancang dan menerapkan sistem bantuan sosial yang terkomputerisasi melalui website dengan judul **"**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BANTUAN SOSIAL DI NAGARI ALAM PAUH DUO SOLOK SELATAN BERBASIS WEB" sebagai salah satu solusi terhadap masalah wabah virus Covid-19 di Solok Selatan dengan menerapkan metode waterfall.

1. 2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar balakang, maka penulis membuat perumusan masalah yang jelas supaya penelitian ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancangdan membangun website bansosagardapat diimplementasikan sehingga memudahkan dalam melakukan akses data bansos bagi masyarakat Nagari Alam Pauh Duo Solok Selatan yang disebut *user* ?
2. Bagaimana merancang dan membangun website bansosagar dapat diimplementasikan sehingga memudahkan dalam memantau data bansos bagi staff pemerintah daerah yang disebut *admin* ?
3. Bagaimana merancang dan membangun website bansos berbasis web di Nagari Alam Pauh Duo menggunakan Php dan MySql secara baik dan tepat sasaran?
4. Sejauh mana tingkat akurasi aplikasi ini meminimalasir kesalahan menimalasir kesalahan penentuan penerimaan bantuan sosial di Nagari Alam Pauh Duo?
5. Bagaimana implementasi aplikasi Sistem informasi dan penerima bantuan sosial berbasis web berjalan baik dan tepat sasaran?

1. 3 Hipotesa

Dari sistem baru yang dirancang dengan menerapkan sistem komputerisasi serta menggunakan metoda waterfall diharapkan :

1. Dengan adanya sistem informasi bansos berbasis web ini, diharapkan akan dapat diakses oleh seluruh masyarakat khususnya masyarakat Nagari Alam Pauh Duo Solok Selatan.
2. Dengan adanya sistem informasi bansos berbasis web dapat mempermudah staff pemerintah daerah memantau data bansos.
3. Dengan adanya sistem informasi bansos berbasis web dapat mempermudah pengaduan masyarakat apabila terjadi penyalahgunaan distribusi bantuan sosial tidak merata
4. Dengan adanya sistem informasi bansos berbasis web dapat mengindari tindak kecurangan dari oknum – oknum yang menyalahgunakan bantuan tersebut.

1. 4 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang diuraikan, untuk menghindari terjadinya pengembangan masalah yang lebih luas maka penulis membatasi masalah yaitu hanya membahas tentang

perancangan sistem informasi bantuan sosial di Nagari Alam Pauh Duo Solok Selatan berbasis web.

1. 5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi menggunakan PHP dan MySql yang dapat mempermudah dalam pendataan bantuan sosial di Nagari Alam Pauh Duo.
2. Membangun sistem informasi menggunakan PHP dan MySql yang dapat mengurangi tingkat kecurangan data bantuan sosial di Nagari Alam Pauh Duo.

1. 6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang kemasyarakatan khususnya tentang kualitas, sarana, pelayanan, dan kepuasan.
2. Bagi Perusahaan
   a. Dapat membantu Pemerintah daerah melakukan penginputan data bantuan sosial agar tidak lagi terjadi kesalahan pencatatan.
   b. Meningkatkan, menunjang dan menghemat waktu dalam proses menginput data bansos masyarakat.
3. Bagi Akademik
   a. Dapat digunakan sebagai perbandingan dan literatur penyusunan Tugas Akhir dimana yang akan datang serta menambah referensi perpustakaan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
   b. Menjadi sarana penyampaian informasi pada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat.

1. 7 Metodologi Penelitian

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa metode untuk mencapai keakuratan data serta informasi dalam penelitian ini, antara lain yaitu :

1.7.1. Penelitian Lapangan

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian ke lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung dari Kantor wali Nagari Alam Pauh Duo.

1.7.2. Penelitian Perpustakaan

Pengumpulan data juga dilakukan dengan membaca kutipan buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian, diklat kuliah, majalah dan artikel-artikel yang berasal dari internet.

1.7.3. Penelitian Laboratorium

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data, dimana segala data dikumpulkan dan diolah sehingga dapat menghasilkan suatu sistem informasi yang diharapkan dapat berguna bagi siapa saja.

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
   a. Procesor Intel (R) Celeron(R) CPU N3060 @1.6GHz (2CPUs), - 1.6GHz
   b. Ram 2GB
   c. Flasdisk 16 GB
2. Perangkat Lunak (*Software*)
   a. Sistem Operasi Windows 10 Enterprise 64 bit
   b. Microsoft Office 2010
   c. Sublime Text
   d. XAMPP

1. 8 Tinjauan Umum Perusahaan

1.8.1 Sejarah Berdirinya

Nama Nagari Alam Pauh Duo berasal dari Tambo Adat Alam Pauh Duo, tiga orang *niniak* yang datang dari Mesir ke daerah ini bersama rombongannya yaitu :

1. Inyiak Samiak (Dt. Samad Dirajo)
2. Inyiak Samilu Aia (Dt.Rajo Lelo)
3. Inyiak Sikok Sutan Majo Lelo

Inyiak Sikok Sutan Majo LeloPindah ke Camin Talao (Lubuk Gadang dan Sekitarnya).

Dinagari inilah kedua niniak tadi membuat nagari, mamancang, malatiah, marimbo, marayo mambuek janjang sawah dan banda buatan. Membuat nagari membangun koto “ Kototuo” sekarang masuk nagari Pauh Duo Nan Batigo kata Alam berarti satu wilayah adat lainnya. Inilah nagari yang tertua di sungai pagu yang dibangun oleh Inyik Samiak dan Inyiak Samilu Aia bersama Rombongannya.

Kemudian datang niniak nan salapan dari pagaruyuang (Batu Sangkar) rombongan ini membuat pemukiman di Banuaran (Sekarang Masuk Nagari Kapau Alam Pauh Duo) dengan pimpinan inyiak Nan Salapan bersepakat membangun Nagari yang diberi Nama Alam Pauh Duo. Orang Alam Pauh Duo barajo kamufakat seperti pepatah :

“ Kamanakan barajo ka mamak
Mamak Barajo ka Panghulu
Panghulu Barajo ka Mufakat
Mufakat barajo ka Nan Hak/Bana
Nan Bana datang dari ALLAH”

Kemudian datang lagi rombongan inyiak kurang aso 60 pagaruyuang menelusuri inyiak nan salapan. Mereka membangun nagari di Banda Lakun (Pasia Talang) Urang kurang Aso 60 disebut urang ampek suku :

1. Malayu IV Paruik balimo jo Durian (Tuanku Bagindo Saripado)
2. Tigo lareh bakapanjangan (Sikumbang) (Tuanku Rajo Malenggang)
3. Panai Tigo Ibu (Tuanku Rajo Batuah)
4. Kampai Nan 24 (Tuanku Rajo Bagindo)

Kemudian sepakat pula orang Alam Pauh Duo dengan rombongan inyiak kurang aso 60 membuat nagari yang lebih besar yaitu kerajaan Alam Surambi Sungai Pagu yang dipimpin oleh : Daulat Tuanku Sultan Besar Tuangku Rajo Disamba, Sambahan Alam Surambi Sungai Pagu.

Alam Pauh Duo merupakan daerah istimewa dari alam surambi sungai pagu mempunyai wilayah sendiri,pimpinan sendiri disebut“ Rajo Cancang Latiah “

- Disungai Pagu Barajo , di Alam Pauh Duo banyinyiak
    - Inyiak Samiak (Dt. Samad Dirajo)
    - Inyiak Samilu Aia (Dt.Rajo Lelo)
    - Dt.Rajo Nan Baso
- Wilayah Nagari Alam Pauh Duo Utara dari Aia Batu, Lipek Page,Lasuang Batu , Selatan Sungai Barameh.

  " Barampek rajo disungai pagu
  Balimo jo urang pauh duo
  Sapakek Pak Wali jo Panghulu
  Alamat Nagari ka Santoso"
  " Parahu diurang Pauh Duo
  Muatan urang bano ka Ampek Suku
  Pemerintahan Nagaari Batingka jo Panghulu
  Alamat Nagari Dapek Malu"

1.8.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan landasan yang sangat penting terutama dalam menjalankan tugas dan wewenang masing-masing bagian agar tujuan yang diharpkan dapat dicapai. Struktur organisasinya dapat di lihat pada gambar 1.1 berikut ini :

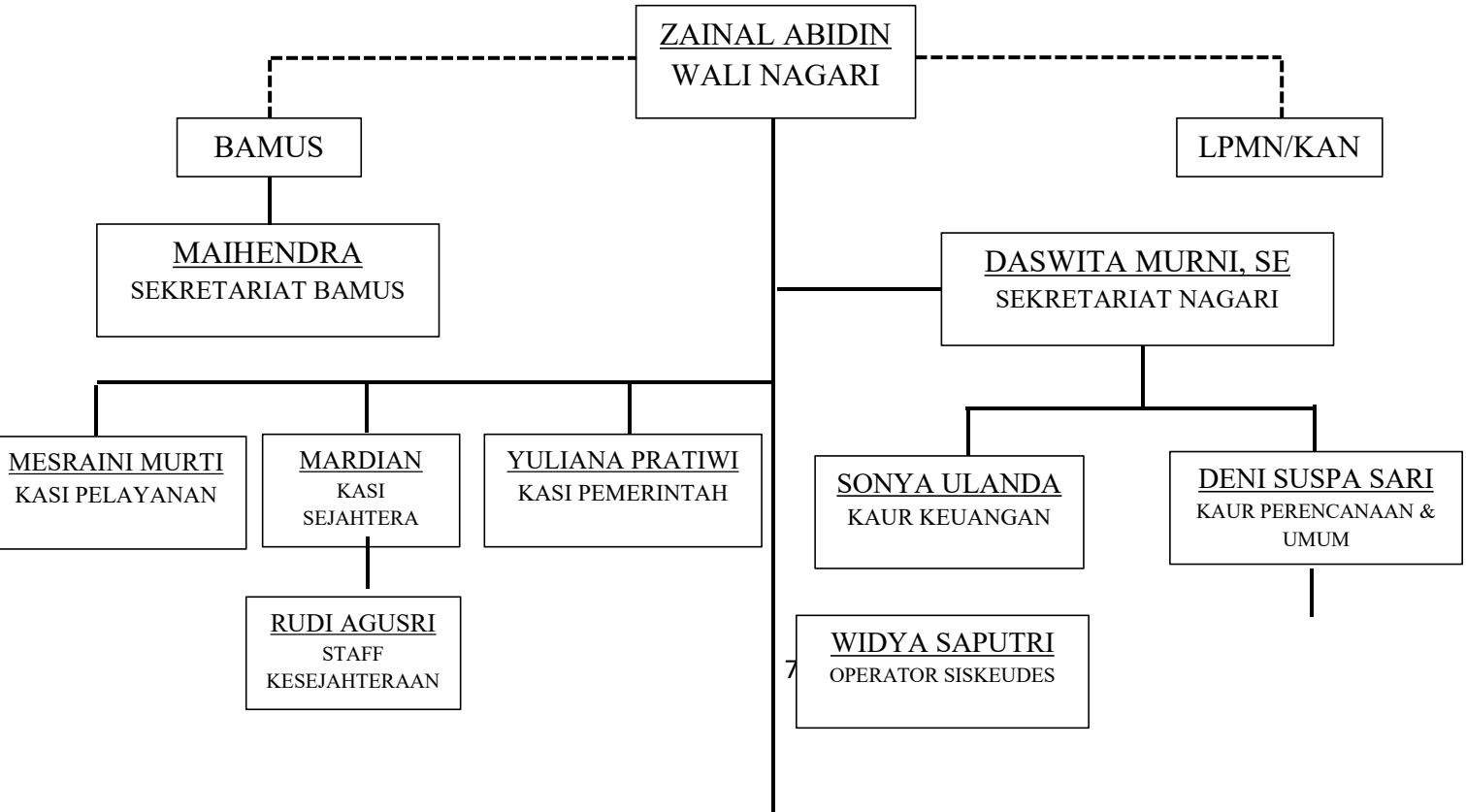

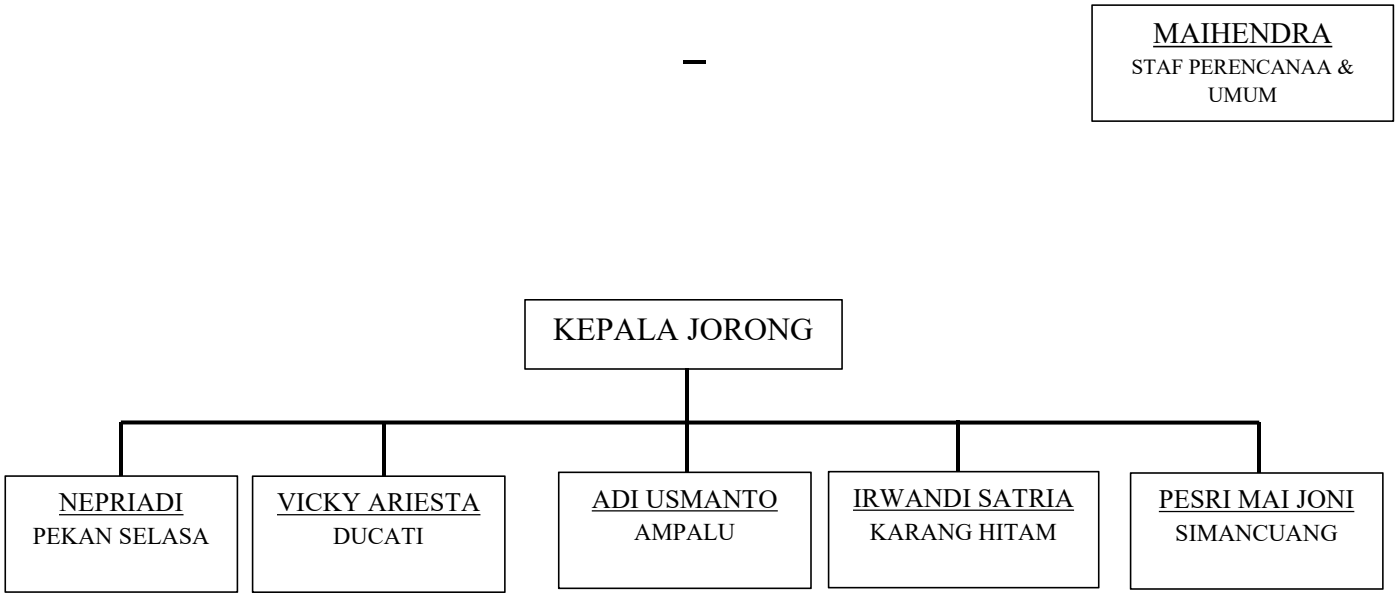

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari Alam Pauh Duo

Sumber : Kantor Wali Nagari Alam Pauh Duo

1.8.3 Tugas dan Wewenang

a. Wali Nagari

Berikut beberapa tugas wali nagari :

1. Menyelenggarakan pemerintahan Nagari berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
2. Mengajukan rancangan peraturan nagari
3. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Nagari mengenai APB Nagari untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
5. Membina kehidupan masyarakat nagari
6. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b. Sekretariat Nagari

Tugas pokok Sekretariat Nagari adalah membantu Wali Nagari dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Nagari, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintah Nagari.

Fungsi Sekretariat Nagari yaitu :

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.
2. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, Penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, perjalan dinas dan pelayanan umum.
3. Melaksankan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan lembaga pemerintahan lainnya.

c. Kaur Keuangan

Tugas pokok Kaur Keuangan yaitu membantu Sekretaris Nagari dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan Nagari, pengelolaan administrasi keuangan Nagari dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Nagari.

Fungsi Kaur Keuangan yaitu :

1. Administrasi keuangan
2. Administrasi sumber pendapatan dan pengeluaran
3. Verifikasi administrasi keuangan
4. Administrasi penghasilan Wali Nagari, Perangkat Nagari, Bamus dan lembaga pemerintahan lainnya.

d. Kaur Perencanaan & Umum

Tugas pokok Kaur Perencanaan dan Umum adalah membantu Sekretaris Nagari dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan Nagari, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

e. Badan Musyawarah (Bamus)

Bamus mempunyai fungsi menetapkan peraturan Nagari bersama Wali Nagari, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Tugas dari Bamus adalah sebagai berikut :

1. Membahas rancangan peraturan Nagari bersama Wali Nagari
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan Wali Nagari
3. Megusulkan, pengangkatan dan pemberhentian Wali Nagari
4. Membentuk panitia pemilihan Wali Nagari
5. Menyusun tata tertib BPD

f. Kasi Pelayanan

Tugas dari Kepala Seksi Pelayanan adalah :

1. Melaksanakan penyuluhan dna mmotivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat Desa
2. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya, keagamaan dan ketenagakerjaan masyarakat Desa
3. Melaksanakan pembangunan bidang pendidikan
4. Melaksanakan pembangunan bidang kesehatan

g. Kasi Kesejahteraan

Tugas Kepala Seksi Kesejahteraan antara lain :

1. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang sosial budaya
2. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat dibidang ekonomi
3. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat dibidang politik
4. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat dibidang lingkungan hidup
5. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat dibidang pemuda, olahraga dan karang taruna
6. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat dibidang pemberdayaan keluarga

h. Kasi Pemerintahan

Tugas Kepala Seksi Pemerintahan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan/pendataan/pemutakhiran profil desa
2. Penyusunan kebijakan desa

3. Dukungan pelaksanaan dan sosialisasi pilkades, pemilihan kepala kewilayahan dan pemilihan BPD

i. Kepala Jorong

Tugas Kepala Jorong antara lain :

1. Membantu pelaksanaan tugas Wali Nagari dalam wilayah kerjanya
2. Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
3. Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
4. Membantu Wali Nagari dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan wilayah kerjanya
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wali Nagari